

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan guna untuk meninjau keterpengaruhannya variabel Rasio Likuiditas dengan alat ukur *Current Ratio* dan Rasio Aktivitas dengan alat ukur Perputaran Aktiva terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dengan dasar reaksi analisis yang sudah dikerjakan, maka bias diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* memiliki dampak yang menguntungkan terhadap Kinerja Keuangan, seperti yang terlihat atas kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika Likuiditas meningkat, maka penggunaan hutangnya juga menurun. Hal ini disebabkan karena dengan likuiditas yang kuat maka memiliki kas internal yang cukup besar, sehingga memungkinkan mereka untuk dapat melunasi hutang jangka pendeknya. Suatu perusahaan yang mampu melunasi hutangnya saat ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keuangan untuk terus beroperasi. Kapasitas perusahaan untuk membiayai operasinya dengan tanpa mengambil hutang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, yang memungkinkan manajemen untuk mewujudkan tujuannya untuk kepentingan pemilik perusahaan serta menarik investor agar berpartisipasi dalam perusahaan.
2. Rasio Aktivitas yang diukur menggunakan perputaran aktiva memiliki dampak yang baik terhadap kesuksesan finansial perusahaan karena rasio aktivitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh tingkat output yang maksimal dengan menggunakan aset perusahaan seefektif mungkin. Ketika mengalami rasio yang rendah maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut beroperasi tidak maksimal terhadap investasi pada asetnya, juga sebaliknya ketika semakin tinggi rasio aktivitas maka perusahaan dapat dikatakan semakin efektif dengan menggunakan aset

tersebut. Rasio Aktivitas ini mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio tersebut dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva sebagai penggunaan dana yang seharusnya dapat dikendalikan agar mampu dimanfaatkan secara optimal. Seperti halnya Perputaran Aktiva yang merupakan ukuran efektivitas atas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

3. Kinerja keuangan secara simultan dipengaruhi oleh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor independen memiliki pengaruh gabungan atas keberhasilan finansial perusahaan. Karena pada dasarnya, semakin tinggi Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* maka semakin baik Kinerja Keuangannya. Hal tersebut karena disimpulkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Kemudian ketika semakin besar Rasio Aktivitas yang diukur dengan Perputaran Aktiva maka semakin efektif perusahaan untuk mengelola aktiva.

5.2 Implikasi

Variabel Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) dan Rasio Aktivitas (Perputaran Aktiva) telah diuji sehingga memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan temuan analisis diatas, peneliti ingin memberikan umpan balik bagi pengguna laporan keuangan.

1. Investor atau kreditur, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan tumpuan dalam mengestimasi Kinerja Keuangan perusahaan, yang mana hal tersebut merupakan faktor utama untuk dapat dikaji lebih awal dalam transaksi bursa dan proses pengambilan keputusan investasi saham.
2. Bagi manajemen, penelitian ini diyakini dapat menjadi motivator untuk meningkatkan kinerja manajemen yang tercermin dalam laporan keuangan yang dibuat serta digunakan untuk membantu

pertimbangan kebijakan atas Kinerja Keuangan terhadap rasio pilihan investasi saham.

3. Bagi para pengambilan keputusan (eksekutif), diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pemeriksaan serta pertimbangan di masa yang akan datang ketika membuat pilihan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari sepenuhnya bahwasanya masih terdapat keterbatasan dalam penelitian. Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini yang masih harus diperbaiki :

1. Rentan waktu penelitian yang masih relatif singkat yaitu hanya 5 (lima) tahun dari 2016-2020.
2. Walaupun banyak elemen tambahan yang mempengaruhi keberhasilan finansial perusahaan, penelitian ini hanya menguji dua variabel independen yaitu Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas. Kemudian hanya proksi *Return On Asset* yang digunakan untuk menilai Kinerja Keuangan.
3. Penelitian tersebut menarik sample dengan jumlah 39 perusahaan atas total populasi 50 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.4 Saran

Atas kesimpulan dan keterbatasan yang telah dipaparkan diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pihak perusahaan diharapkan untuk meningkatkan dan melakukan evaluasi secara bertahap terhadap rasio likuiditas khususnya rasio lancar agar tidak mengalami penurunan dari tahun ke tahun, karena akan berdampak pada kinerja perusahaan yang tiap tahunnya mengalami fluktuatif dan diharapkan dapat menjaga tingkat kinerja perusahaan.

2. Perusahaan diharapkan dapat menjaga tingkat kestabilan rasio aktivitas khususnya perputaran aktiva agar selalu stabil, karena kestabilan perputaran aktiva akan meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan rentang waktu penelitian menjadi lebih lama agar dapat melihat peningkatan Kinerja Keuangan.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang akan diteliti, karena Kinerja Keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor seperti Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, dan lain-lain.

